

**PERBANDINGAN PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD
MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**



Artikel Publikasi Ilmiah ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :
DANIK WITANTRI
A510120171

Kepada:
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
APRIL, 2016

PERBANDINGAN PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH
22 SRUNI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Diajukan oleh:
Danik Witantri
A510120171

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 April 2016



(Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd)

NIK. 191

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 22 SRUNI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Diajukan oleh:
DANIK WITANTRI
A510120171

Telah Dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Kamis, 21 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,





(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Danik Witantri
A510120171

PERBANDINGAN PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Danik Witantri dan Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Danikw2404@gmail.com

Abstract

Learning that takes place in the fourth grade 22 Sruni Surakarta Muhammadiyah still simple, proven by teachers given lessons in a conventional manner. Strategy used by teachers during lessons to be very simple so that students feel less interested and less than the maximum student learning outcomes. Teachers should use a variety of strategy and appropriate materials to improve student learning outcomes. In this study classroom teachers try to apply the strategy index card match and snowball throwing. This study aims to determine whether the strategy is there any difference and index card match better learning results than throwing snowball strategy in the fourth grade students of Elementary School Muhammadiyah Surakarta Sruni 22 in the academic year 2015/2016. This research is a kind of experiment. Data analysis used Hypothesis test (t test). With the results of t test analysis between variables strategy index card match with snowball throwing and variable learning outcomes in the experimental class derived from hypothesis testing partially the result of probability. $t = 0.453 > 0.05$. Then there is no difference in learning outcomes of the implementation of the strategy index card match and snowball throwing in the fourth grade of Elementary School Muhammadiyah Surakarta Sruni 22 in the academic year 2015/2016.

Keywords: index card match, snowball throwing, learning outcomes

Abstrak

Pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta masih sederhana, terbukti dengan guru yang menyampaikan pelajaran dengan cara konvensional. Strategi yang digunakan guru saat pembelajaran masih sangat sederhana sehingga siswa merasa kurang tertarik dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Guru sebaiknya menggunakan strategi yang beragam dan sesuai materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini guru kelas mencoba menerapkan strategi *index card match* dan *snowball throwing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan dan apakah strategi *index card match* lebih baik hasil belajarnya daripada strategi *snowball throwing* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Analisis data menggunakan uji Hipotesis (Uji t). Dengan hasil analisis uji t antara variabel strategi *index card match* dengan *snowball throwing* dan variabel hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh dari pengujian hipotesis secara parsial yang hasilnya dinyatakan sebagai berikut diperoleh nilai $t_{hitung} 0,755 < t_{tabel} 2.002$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau dapat dilihat hasilnya probabilitas. $t = 0.453 > 0.05$. Maka tidak ada perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada kelas IV SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: *index card match*, *snowball throwing*, dan hasil belajar

1. Pendahuluan

SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta merupakan sekolah dasar yang terletak di beralamat di Jalan Samudra Pasai 2 RT 01/ Rw 20, Sruri, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta mempunyai kelas paralel pada tiap kelasnya. Kegiatan belajar mengajar yang ada di SD Muhammadiyah 22 Sruri berlangsung dengan lancar akan tetapi kebanyakan guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga membuat pembelajaran monoton. Situasi pembelajaran yang seperti itu membuat siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Pada pembelajaran khususnya IPA guru masih kurang dalam menyampaikan materi kepada siswa. Seharusnya guru mampu memilih strategi yang tepat dalam setiap pembelajaran yang akan diajarkan oleh siswa. Menurut Sodik (2014: 1) Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang melakukan kajian tentang gejala-gejala di alam semesta termasuk planet bumi. Adanya penerapan pada pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *index card match* dan *snowball throwing* diharapkan dapat membuat siswa semangat untuk mengikuti pelajaran sehingga hasil belajarnya dapat lebih baik/ maksimal. Kedua strategi tersebut merupakan contoh dari pembelajaran aktif. Menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 12) pembelajaran aktif secara sederhana dapat didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Zaini, dkk (2008: 67), “Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang dapat digunakan untuk mengulangi suatu materi yang telah diberikan sebelumnya.” Strategi ini mengajarkan siswa untuk saling kenal dan kerjasama. Pengertian strategi *snowball throwing* menurut Huda (2013: 226) menyatakan bahwa strategi *snowball throwing* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan serta kemampuan siswa terhadap materi tersebut. Materi yang cukup sulit lebih mudah dipahami dengan strategi ini. Susanto (2013: 5) menyatakan “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar.” Dengan adanya hasil belajar maka dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Hasil belajar siswa ditentukan melalui tes hasil belajar.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul perbandingan penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta pada kelas IVA dengan jumlah siswa sebagai sampel 30. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi *index card match* dengan *snowball throwing* dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan dokumentasi. Menurut Majid (2014: 37) “tes adalah seperangkat alat yang terdapat tugas dan harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat penguasaan dan keahliannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai pengajaran tertentu.” Sedangkan pengertian dokumentasi menurut Arikunto (2006: 158), Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasati, majalah, notulen rapat, agenda, legger dan sebagainya.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel

independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Sebelum soal diberikan soal diuji cobakan terlebih dahulu.

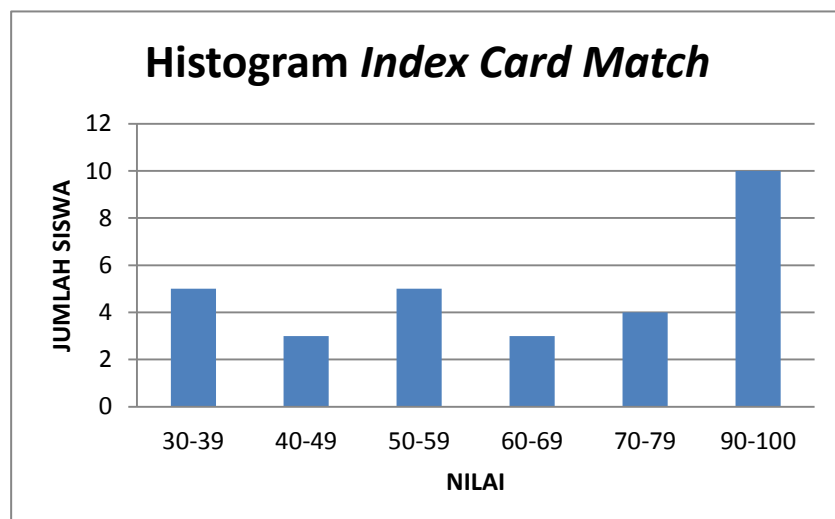
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan adakah perbedaan dan apakah strategi *index card match* lebih baik hasil belajarnya daripada strategi *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hasil perhitungan dengan menggunakan soal dengan strategi *index card match* pada kelas eksperimen yaitu kelas IV A diperoleh nilai terendah antara 30-39 sebesar 16,7% atau berjumlah 5 siswa. Nilai tertinggi 90-100 sebesar 33,3% berjumlah 10 siswa. Nilai yang sering muncul berada pada interval 90-100 sebesar 33,3% berjumlah 10 siswa. Untuk mempermudah memahami relatif data, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Data Strategi *Index Card Match*

Interval Strategi Card Match					
Valid	Nilai Strategi Card Match	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	30-39	5	16.7	16.7	16.7
	40-49	3	10.0	10.0	26.7
	50-59	5	16.7	16.7	43.3
	60-69	3	10.0	10.0	53.3
	70-79	4	13.3	13.3	66.7
	90-100	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



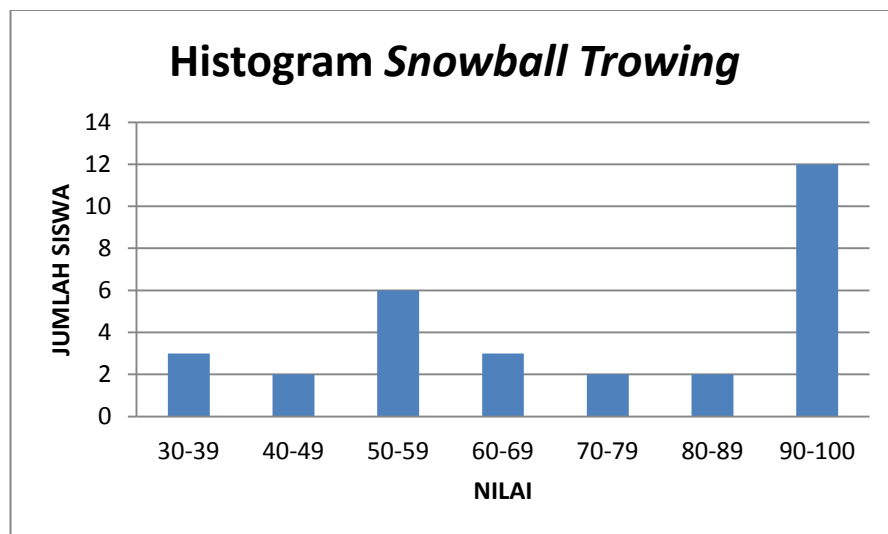
Gambar.1 Histogram Data Strategi *Index Card Match*

Hasil perhitungan dengan menggunakan soal dengan strategi *snowball throwing* pada kelas eksperimen yaitu kelas IV A diperoleh nilai terendah antara 30-39 sebesar 10% yang berjumlah 3

siswa. Nilai tertinggi 90-100 sebesar 40% berjumlah 12 siswa. Nilai yang sering muncul pada interval 90-100 sebesar 40% yang berjumlah 12 siswa. Untuk mempermudah memahami relatif data, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Data Strategi *Snowball Throwing*

Interval Strategi Snowball		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39	3	10.0	10.0	10.0
	40-49	2	6.7	6.7	16.7
	50-59	6	20.0	20.0	36.7
	60-69	3	10.0	10.0	46.7
	70-79	2	6.7	6.7	53.3
	80-89	2	6.7	6.7	60.0
	90-100	12	40.0	40.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	



Gambar.2 Histogram Data Strategi *Snowball Throwing*

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Penentuan normalitas data berdasarkan probabilitas. Apabila $Asymp. \text{signifikan} > 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2014: 26). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.3 Uji normalitas data strategi *index card match*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Card_Match
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.33
	Std. Deviation	25.008
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.122
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

Sumber : SPSS

Pada tabel 4.9 nilai *kolmogorov-smirnov* (K-S) sebesar 1,090 dengan nilai signifikansi yaitu 0,186 lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi secara normal atau memenuhi uji prasyarat normalitas.

Tabel.4 Uji Normalitas Data Strategi *Snowball Throwing*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Snowball
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.17
	Std. Deviation	24.554
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.128
	Negative	-.224
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

Sumber : SPSS

Pada tabel 4.10 nilai *kolmogorov-smirnov* (K-S) sebesar 1,226 dengan nilai signifikansi yaitu 0,099 lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi secara normal atau memenuhi uji prasyarat normalitas.

Maka dari uji kenormalan yang dilaksanakan terdapat perbandingan antara strategi *index card match* dan *snowball throwing*. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil uji dari kedua strategi dinyatakan normal.

Pengujian hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk menguji keberartian atau pengaruh variabel independen yaitu strategi *index card match* dan *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di SD Muhammadiyah 22 Sruni, Surakarta.

Tabel.5 Uji t Hasil Belajar
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.003	.959	.755	58	.453	4.833	6.399	-7.975	17.642
	Equal variances not assumed			.755	57.981	.453	4.833	6.399	-7.975	17.642

Sumber: SPSS

Melihat pada tabel 5 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji menunjukkan H0 diterima. Tidak ada perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Atau nilai probabilitas. $t = 0,453 > 0,05$. Maka tidak ada perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menurut Rusman (2013: 123) menyatakan Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi, hasil belajar merupakan pengalaman yang didapat dimanapun, kapanpun, dan bersama siapapun yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan H0 diterima. Tidak ada perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil diperoleh dari nilai $t_{hitung} 0,755 < t_{tabel} 2.002$ dengan taraf signifikansi 0,05.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sodiq, Mochammad. 2014. *Ilmu Kealaman Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Pusta Raka Cipta.

Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.